



HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN DUKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 KABANDUNGAN TAHUN 2023

Sri Sintawati¹, Agustina Sari Santi², Jesy Fatimah³

¹Universitas Indonesia Maju

²Universitas Indonesia Maju

³Universitas Indonesia Maju

E-mail: srisintawati86@gmail.com

Article History:

Received: 22-01-2024

Revised: 30-01-2024

Accepted: 05-02-2024

Keywords:

Pengetahuan, Sikap, Dukungan Sekolah, Remaja, Tablet FE

Abstract: Kesehatan remaja putri adalah aspek penting dalam pembangunan masyarakat yang berkualitas. Kekurangan zat besi (Fe) seringkali menjadi masalah yang memengaruhi kesehatan dan kualitas hidup mereka. Di SMAN 1 Kabandungan, kita menghadapi tantangan dalam hal pemenuhan kebutuhan zat besi pada remaja putri. Faktor-faktor seperti pengetahuan mereka tentang pentingnya tablet Fe, sikap mereka terhadap konsumsi tablet Fe, dan dukungan yang mereka terima dari lingkungan sekolah mereka dapat memengaruhi tingkat kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet Fe. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectiona dengan jumlah sampel 149. Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan sekolah dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di SMAN 1 Kebandungan dengan diperoleh P-Value <0.05

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Capaian Tablet Tambah Darah (TTD) tertinggi yang diterima oleh remaja putri di sekolah yaitu pada tingkat SMP sebesar 87,6%. Dari capaian tersebut hanya 1,4% remaja putri yang patuh mengonsumsi TTD, sedangkan pada tahun 2024 pemerintah menargetkan kepatuhan TTD remaja putri menjadi 58%.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD remaja putri dalam pelaksanaannya memerlukan bantuan dari pihak luar, seperti guru. Penelitian Zavaleta et al. (2000) di Peru tentang efikasi dan penerimaan suplementasi besi pada remaja putri yang bersekolah, menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi menjadi tinggi setelah adanya dukungan yang kuat dari guru. Selain guru, peran serta keluarga dapat pula membantu meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD. Peran aktif keluarga dapat dilakukan untuk membantu memonitor remaja putri mengonsumsi TTD di rumah ketika menstruasi. Dukungan orangtua dan guru merupakan faktor penguat kepatuhan konsumsi TTD berdasarkan teori PRECEDE-PROCEED (Nuradhiani, Briawan, & Dwiriani, 2017).

Kesehatan remaja putri sangat penting untuk perkembangan mereka secara fisik dan mental. Kekurangan zat besi (Fe) adalah masalah umum yang dapat mempengaruhi kesehatan remaja putri, terutama dalam hal pertumbuhan, kecerdasan, dan kualitas hidup mereka. Penelitian ini membahas kepatuhan konsumsi tablet Fe, yang dapat memengaruhi kesehatan remaja putri. Mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan sekolah dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri dapat memiliki efek jangka panjang terhadap kesehatan mereka. Meningkatkan kepatuhan dapat mengurangi risiko anemia dan masalah kesehatan lainnya di masa depan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan Judul “hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan sekolah terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMAN 1 Kabandungan Tahun 2023.

LANDASAN TEORI

Tablet FE

Tablet zat besi (Fe) atau dapat disebut juga dengan tablet tambah darah adalah tablet bulat atau lonjong berwarna merah tua yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri. Tablet zat besi (Fe) diberikan kepada Remaja putri, wanita usia subur, calon pengantin dan ibu hamil. Bagi Remaja putri, wanita usia subur diberikan sebanyak satu kali seminggu sepanjang tahun, calon pengantin 1 tablet seminggu sekali (3 bulan sebelum menikah) sedangkan untuk ibu hamil diberikan setiap hari satu tablet selama masa kehamilannya atau minimal 90 tablet (Putri, Simanjuntak, & Kusdalina, 2017).

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo S, 2017). Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu (Kemenkes RI, 2020)

Sikap

Sikap (attitude) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh. Hal ini melibatkan emosi dan pendapat orang tersebut seperti setuju, tidak setuju, baik, tidak baik, senang, tidak senang, dan lain sebagainya. Sikap juga merupakan suatu pola perilaku, tendensi, atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana, sikap adalah tanggapan terhadap stimulus sosial yang telah terkondisikan

Dukungan Sekolah

Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moral maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan (Notoatmodjo, 2017). Peran Sekolah sangat penting untuk membuat remaja putri patuh mengonsumsi Tablet (Fe) karena waktu remaja putri lebih banyak dihabiskan di sekolah setiap harinya daripada di rumah. Adanya dukungan sekolah yang mengingatkan remaja putri mengonsumsi Tablet Fe serta memberikan informasi mengenai Tablet Fe dapat memberikan sikap positif dalam diri remaja putri yang akan mewujudkan perilaku positif pula, yaitu patuh mengonsumsi Tablet Fe sesuai anjuran (Agustin, 2019).

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* sebanyak 149 siswi di SMAN 1 Kabandungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan

| Pengetahuan | F | % |
|-------------|-----|------|
| Baik | 129 | 86.6 |
| Kurang Baik | 20 | 13.4 |

*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswi SMAN 1 Kabandungan, sebagian besar 86.6 % (129 orang) yang baik sedangkan sebagian 13.2 % (20 orang) yang kurang baik

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap

| Sikap | F | % |
|----------|-----|------|
| Positive | 128 | 85.9 |
| Negative | 21 | 14.1 |

*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden 85.9 % (128 orang) yang bersikap positif, dan 14.1 % (21 orang) memiliki sikap negatif.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Sekolah

| Dukungan Sekolah | F | % |
|------------------|-----|------|
| Mendukung | 138 | 92.6 |
| Tidak Mendukung | 11 | 7.4 |

*Sumber Data : Hasil Olah data SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan dari sekolah sebanyak 138 (92.6 %) dan 7.4 % (11 orang) tidak ada dukungan dari sekolah

2. Analisis Bivariate

Tabel 4.4 Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe

| Variabel | Kepatuhan konsumsi tablet FE | | P value | OR |
|--------------------|------------------------------|-------------------|---------|------|
| | Mengonsumsi | Tidak Mengonsumsi | | |
| | N | % | n | % |
| Pengetahuan | | | | |
| Baik | 121 | 81.2 | 8 | 5.4 |
| Kurang | 4 | 2.6 | 16 | 10.8 |

*Sumber terbaru : output SPSS yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa ada hubungan variabel pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet FE di SMAN 1 Kebandungan, didapatkan hasil bahwa dari 149 remaja putri dengan pengetahuan baik yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 121 (81.2 %), dan tidak mengkonsumsi sebanyak 8 (5.4 %). Remaja putri dengan pengetahuan kurang yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 4 (2.6 %) dan yang tidak mengkonsumsi tablet fe sebanyak 16 (10.8 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi square* diperoleh $P\text{-value } 0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet FE.

Dari hasil analisis nilai Odds Ratio (OR) = 22.579 (2.504-169.118), yang artinya siswa yang berpengetahuan kurang berpeluang 22 kali tidak patuh mengkonsumsi tablet fe dibandingkan dengan siswa yang berpengetahuan baik.

Tabel 4.5 Hubungan Sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet FE

| Variabel | Kepatuhan konsumsi tablet FE | | | | <i>p-value</i> | OR |
|----------|------------------------------|------|--------------------|------|----------------|-----------------------------|
| | Mengkonsumsi | | Tidak Mengkonsumsi | | | |
| | N | % | n | % | | |
| Sikap | | | | | 0.000* | 5.053 (1.522- 24.071) |
| Positive | 120 | 80.5 | 8 | 5.4 | | |
| Negative | 5 | 3.3 | 16 | 10.8 | | |

* *Sumber Terbaru*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hubungan variabel Sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di SMAN 1 Kebandungan didapatkan hasil bahwa dari 149 remaja putri dengan sikap positive yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 120 (80.5 %), dan yang tidak mengkonsumsi tablet fe 8 (5,4 %). Remaja putri dengan sikap negative yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 5 (3.3 %), dan yang tidak mengkonsumsi tablet fe sebanyak 16 (10.8 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi square* diperoleh $P\text{-value } 0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara Sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe.

Dari hasil analisis yang diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 5.035 (1.552-24.071), yang artinya sikap yang negative berpeluang 5 kali lebih tinggi tidak patuh mengkonsumsi tablet fe dibandingkan dengan siswa yang bersikap positive.

Tabel 4.4 Hubungan dukungan sekolah dengan kepatuhan konsumsi tablet FE

| Variabel | Kepatuhan konsumsi tablet fe | | | | P value | OR |
|-------------------------|------------------------------|------|--------------------|-----|---------|----------------------------|
| | Mengkonsumsi | | Tidak mengkonsumsi | | | |
| | N | % | n | % | | |
| Dukungan sekolah | | | | | 0.000* | 6.350 (0,306- 1.156) |
| Mendukung | 124 | 83.2 | 14 | 9.3 | | |
| Tidak mendukung | 1 | 0.6 | 10 | 6.8 | | |

**Chi square*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hubungan variabel dukungan sekolah dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di SMAN 1 Kebandungan didapatkan hasil bahwa dari 149 remaja putri menyatakan mendapat dukungan sekolah yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 124 (83.2 %), dan tidak mengkonsumsi tablet fe sebanyak 14 (9.3 %). Remaja putri yang tidak mendapat dukungan sekolah mengkonsumsi tablet fe sebanyak 1 (0.6 %), dan yang tidak mengkonsumsi tablet fe sebanyak 10 (6.8 %)

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi square* diperoleh *P-value* $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan sekolah dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe.

Dari hasil analisis diperoleh nilai Odds Ratio (OR) = 6.350 (0,306-1.156), yang artinya sekolah yang tidak mendukung berpotensi 6 kali lebih tinggi tidak patuh mengkonsumsi tablet fe dibandingkan dengan sekolah yang mendukung

B. Pembahasan

1. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja putri di SMAN 1 Kebandungan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan variabel pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet FE di SMAN 1 Kebandungan, didapatkan hasil bahwa dari 149 remaja putri dengan pengetahuan baik yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 121 (81.2 %), dan tidak mengkonsumsi sebanyak 8 (5.4 %). Remaja putri dengan pengetahuan kurang yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 4 (2.6 %) dan yang tidak mengkonsumsi tablet fe sebanyak 16 (10.8 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi square* diperoleh *P-value* $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet FE.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspita, 2022) yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan anemia, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status KEK dengan kejadian anemia.

Menurut asumsi peneliti Dalam konteks pendidikan kesehatan, peningkatan pengetahuan tentang dampak positif dari tablet besi dalam mencegah anemia dan penjelasan mengenai konsekuensi negatif dari kekurangan zat besi dapat secara signifikan meningkatkan motivasi remaja putri untuk menjadi lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet besi.

2. Hubungan Sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja putri di SMAN 1 Kebandungan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan variabel Sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di SMAN 1 Kebandungan didapatkan hasil bahwa dari 149 remaja putri dengan sikap positive yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 120 (80.5 %), dan yang tidak mengkonsumsi tablet fe 8 (5,4 %). Remaja putri dengan sikap negative yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 5 (3.3 %), dan yang tidak mengkonsumsi tablet fe sebanyak 16 (10.8 %).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi square* diperoleh *P-value* $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara Sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mardiah, Amin, PRatiwi, & Yanuarti, 2021) yang membuktikan bahwa sikap pada remaja putri menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap positif hampir sama dengan responden

yang mempunyai sikap negatif. Sikap sering kali diartikan sebagai bentuk perasaan seseorang yang dapat menjadi niat untuk melakukan suatu tindakan, tentunya hal ini erat kaitannya dengan remaja putri dalam menyikapi persoalan manfaat konsumsi tablet Fe hingga dampak yang ditimbulkan.

Sikap adalah pemicu munculnya pola pikir tertentu dalam masyarakat dan pola yang demikian akan berpengaruh pada tindakan dan perilaku masyarakat, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam hal pengambilan keputusan.

Sikap seseorang terhadap suatu perilaku (dalam hal ini, konsumsi tablet besi) dipengaruhi oleh tiga faktor: sikap terhadap perilaku itu sendiri, norma subjektif (pendapat dan ekspektasi dari orang lain), dan persepsi kendali perilaku (kemampuan individu untuk melakukan perilaku tersebut) (Putri et al., 2017).

Berdasarkan asumsi peneliti pendidikan kesehatan, penting untuk menciptakan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya konsumsi tablet besi. Upaya untuk mengubah sikap negatif menjadi sikap yang lebih positif melalui informasi yang tepat dan pendekatan yang disesuaikan dengan budaya dan lingkungan remaja putri dapat meningkatkan komitmen mereka terhadap konsumsi tablet besi

3. Hubungan dukungan sekolah dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja putri di SMAN 1 Kebandungan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hubungan variabel dukungan sekolah dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di SMAN 1 Kebandungan didapatkan hasil bahwa dari 149 remaja putri menyatakan mendapat dukungan sekolah yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 124 (83.2 %), dan tidak mengkonsumsi tablet fe sebanyak 14 (9.3 %). Remaja putri yang tidak mendapat dukungan sekolah mengkonsumsi tablet fe sebanyak 1 (0.6 %), dan yang tidak mengkonsumsi tablet fe sebanyak 10 (6.8 %)

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi square diperoleh P-value $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan sekolah dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mardiah et al., 2021) Remaja putri mendapatkan informasi mengenai cara mengkonsumsi TTD dan mendapatkan TTD yang dibagikan sekolah serta teman yang tidak membiarkan temannya tidak mengkonsumsi TTD. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya informasi dan dukungan baik dari sekolah maupun guru dan teman sebaya untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan, termasuk dukungan dari sekolah, dapat mempengaruhi perilaku individu. Dalam konteks ini, dukungan sekolah dapat mencakup edukasi tentang pentingnya zat besi, pengorganisasian program pendidikan kesehatan, dan fasilitas yang memudahkan akses remaja putri terhadap tablet besi (Lestari, Widardo, & Mulyani, 2016).

Berdasarkan asumsi peneliti Dalam rangka meningkatkan pemenuhan konsumsi tablet besi pada remaja putri, dukungan sekolah memiliki peran yang penting. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang merangsang niat dan perilaku positif terkait kesehatan. Oleh karena itu, sekolah seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga berfungsi sebagai tempat di mana pengetahuan dan dukungan kesehatan yang diberikan secara aktif kepada siswa. Upaya kolaboratif antara sekolah, guru, dan ahli kesehatan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung upaya pencegahan kekurangan zat besi pada remaja putri.

KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi pengetahuan, sikap dan dukungan sekolah terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja putri di SMAN 1 Kebandungan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 129 (86.6 %), dengan sikap yang positive sebanyak 128 (85.9 %) dan mendapat dukungan dari sekolah sebanyak 138 (92.6 %).
2. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di SMAN 1 Kebandungan dengan diperoleh $P\text{-Value} < 0.05$
3. Ada hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di SMAN 1 Kebandungan dengan diperoleh $P\text{-Value} < 0.05$
4. Ada hubungan dukungan sekolah dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di SMAN 1 Kebandungan dengan diperoleh $P\text{-Value} < 0.05$.

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan agar peneliti selanjutnya mampu menggali variable lain yang berhubungan dengan kejadian anemia.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Kemenkes RI. (2020). Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19 bagi tenaga kesehatan. *Kementrian Kesehatan RI*, 22. Retrieved from <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>
- [2] Lestari, Prasetya, Widardo, Widardo, & Mulyani, Sri. (2016). Pengetahuan Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMAN 2 Banguntapan Bantul. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), 145. [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(3\).145-149](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(3).145-149)
- [3] Mardiah, Reni, Amin, M., PRatiwi, Bintang Agustina, & Yanuarti, Riska. (2021). Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan sekolah terhadap konsumsi tablet fe pada remaja putri kelas XI di SMAN 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Miracle*, 1(1), 103–111.
- [4] Nuradhiani, Annisa, Briawan, Dodik, & Dwiriani, Cesilia Meti. (2017). Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 12(3), 153–160. <https://doi.org/10.25182/jgp.2017.12.3.153-160>
- [5] Puspita, Andini Elsa Dara. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Dan Status Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- [6] Putri, Retno Desita, Simanjuntak, Betty Yosephin, & Kusdalinah, Kusdalinah. (2017). Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 404. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i3.626>